



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skripsi (2017): Penggunaan Kalender Masehi dalam Menentukan Haul Pada Zakat Profesi di Tinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Baznas Kabupaten Kampar)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan kalender Masehi dalam Menentukan Haul Pada Zakat Profesi di Tinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Baznas Kabupaten Kampar)”. dilingkungan pemerintahan kabupaten kampar setiap gajian ASN/PNS yang cukup Nishab mengeluarkan zakat Profesi kebaznas, otomatis hitungannya kalender masehi, sedangkan menurut hukum Islam bahwa yang menjadi patokan *haul* menggunakan kalender hijriah, hal inilah yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang di maksud Kalender Masehi, Bagaimana kedudukan Kalender Masehi dalam Haul zakat, Bagaimana Baznas Kampar dalam mengelola zakat profesi di Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang di maksud Kalender Masehi, untuk mengetahui bagaimana kedudukan Kalender Masehi dalam Haul zakat, untuk mengetahui bagaimana Baznas Kampar dalam mengelola zakat profesi di Kabupaten Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Baznas Kabupaten Kampar Provinsi Riau, sumber data penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari pihak Baznas Kabupaten Kampar dan data skundernya adalah kitab-kitab fikih seperti Fiqih Islam Wa Adillatuhu karya Prof.DR Wahbah Az-Zuhaili, Hukum Zakat Karya Yusuf Qardawi, Fiqih Ibadah karya Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas serta buku-buku pendukung yang terkait dengan penelitian ini seperti buku , Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik karya Muhyiddin Khaizin, serta adanya data tersier yang merupakan data pelengkap yang bersumber dari kamus dan lain-lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 orang Pegawai Baznas Kabupaten Kampar, dan sampelnya diambil sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 orang dari ketua Baznas, 1 wakil ketua I bidang pengumpulan ,1 wakil ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, 1 pelaksana bidang pengumpulan, 1 pelaksana Pelaksana Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan. Penetapan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun metode pengumpulan data adalah observasi dan wawancara, kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan Kalender Syamsiah/Masehi dalam zakat banyak dalil dari al-qur'an yang menjelaskan dalam menetapkan keharusan mengambil waktu rembulan yang tertuang dalam kalender hijriyah dan meninggalkan waktu matahari yang tertuang dalam kalender masehi. bahwasannya mengeluarkan zakat profesi dengan menggunakan penanggalan masehi sebagaimana yang dilakukan oleh baznas kabupaten kampar adalah tidak boleh. Pendapat ini juga di pegang oleh imam syafi'i dan mayoritas ulama lainnya. Sebagaimana Imam asy-Syafi'i berkata, “Sesungguhnya Allah SWT mengharuskan penetapan waktu dengan berpijak kepada rembulan dalam semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan sebagai waktu bagi orang Islam. Adapun PNS/ASN sebagai profesi yang dizakati Baznas Kabupaten Kampar berlandaskan PERDA No. 2 Tahun 2006 tentang pengelolaan zakat infak dan shadaqah, dan dilanjutkan dengan Perbub oleh karna itu semua ASN/ PNS di Kabupaten Kampar diwajibkan mengeluarkan zakat profesi. Adapun landasan Baznas Kabupaten Kampar mengambil zakat profesi berdasarkan *Haul* Masehi di dalam amanat Undang-undang penggunaan haul masehi ataupun hijriah itu tidak diperinci secara tafsil haul apa yang digunakan tetapi dikeluarkan perhaul. Maka dari itu Baznas menggunakan kalender masehi dikarenakan Gaji ASN/PNS dikeluarkan pada *Haul* Masehi. Adapun mengeluarkan zakat profesi dengan menggunakan *Haul* Masehi yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Kampar tidak boleh di karenakan, zakat profesi dianalogikan ke zakat emas dengan demikian harus tercukupi nishab dan haul maka baznas dalam menentukan haul zakat profesi dikabupaten kampar harus dengan berpatokan kepada penanggalan hijriah, sebagaimana Allah SWT berfirman yang artinya “ Bulan adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan ibadah” maka dari itu zakat ini adalah 5 diantara rukun islam yang mana zakat ini bersifat ibadah.